

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa pada hakikatnya untuk mengamati objek yang diteliti secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi, melakukan interaksi, dan ikut menjalani kehidupan objek penelitian dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁴ Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, yaitu menggambarkan dan menguraikan data yang didapat pada saat dilapangan secara objektif, sesuai realitas di lapangan dalam mengetahui bagaimana bentuk bimbingan keagamaan dan mengetahui kendala apa saja yang terdapat di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) berupa pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati suatu keadaan alamiah

³⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, n.d.).(Yogyakarta: Depublish, 2018), h. 5.

berupa fenomenanya.³⁵ Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan dicari tersebut melalui turun ke lapangan secara langsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Desa Pematang Panjang Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 Ustadz (pembimbing) dan 5 santri terkait keseluruhan sumber informasi atas apa yang disampaikan mengenai data yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan berdasarkan judul penelitian yakni Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti yaitu menyangkut Bagaimana Bentuk Bimbingan Keagamaan dan Apa Saja Kendala yang diHadapi dalam Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

³⁵ 'Irakhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol.13 (n.d.): Hal. 41.'

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dalam dua golongan yaitu data Primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu mengenai Bagaimana Bentuk Bimbingan Keagamaan yang berlangsung di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah dan Apa Saja Kendala yang diHadapi dalam Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yaitu berupa arsip-arsip kegiatan dari bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an yang terkait dengan penelitian, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi serta struktur kepengurusan Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi salah satu sumber data primer pada penelitian ini adalah responden yaitu yang berperan sebagai subjek penelitian.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data penunjang yang diperoleh dari data yang ada dan bersangkutan dengan penelitian ini, yakni sebagai

pelengkap data yang diperlukan oleh data primer salah satunya seperti data yang bersumber dari dokumen dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala atau permasalahan yang nampak pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti berusaha secara langsung mengunjungi dan mengetahui situasi keadaan, sarana dan prasarana, ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini terkait dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh ustadz kepada santri-santri seperti bimbingan ibadah, aqidah dan akhlak serta apa saja kendala dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

2. Wawancara

Teknik ini adalah proses percakapan dimana peneliti melakukan kegiatan tanya jawab terhadap responden yang dilakukan secara langsung atau berkomunikasi dengan maksud untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian, kegiatan dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk menggali seluruh data yang diperlukan maka peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada Ustadz (pembimbing) dan beberapa santri, dimana pertanyaan yang akan diajukan mengenai bagaimana bentuk bimbingan keagamaan dan apa

saja kendala yang terjadi dalam bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang mengandung informasi atau data yang diperlukan. Seperti halnya berbentuk dokumen tertulis, foto, video dokumentasi dan lain sebagainya terkait dengan berlangsungnya kegiatan-kegiatan Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Hasil Penelitian

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bentuk Bimbingan Ibadah meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan sholat • Bimbingan menghafal Al-Qur'an • Bimbinga tilawah Al-Qur'an • Bimbingan dzikir dan sholawat • Bimbingan kifayah dan tasmiyah • Bimbingan membaca kitab kuning 	Pembimbing dan Santri	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Bentuk Bimbingan Aqidah meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Belajar tauhid menggunakan kitab Durusul 'Aqoid Diniyyah 	Pembimbing dan santri	Wawancara, observasi dan dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Bentuk Bimbingan Akhlak meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Akhlak kepada guru • Akhlak kepada teman 	Pembimbing dan santri	Wawancara, observasi dan dokumentasi
4.	Kendala dalam Bimbingan Keagamaan terbagi 2 yaitu bagi santri dan bagi pembimbing meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam pembelajaran bagi santri • Pelafalan makhorijul huruf yang berbeda-beda bagi santri • Tidak mematuhi peraturan atau tata tertib bagi santri • Kurangnya tenaga pengajar bagi pembimbing • Kurangnya motivasi pembimbing bagi pembimbing 	Pembimbing dan santri	Wawancara, observasi dan dokumentasi
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an • Keadaan guru dan santri • Visi dan misi Pondok Pesantren Nuruzh Zholam Tahfidz Al-Qur'an • Sarana dan prasarana pondok pesantren 	Pembimbing	Wawancara dan dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematika penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yaitu analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun aktivitas atau langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Semua data yang telah diperoleh sudah dicatat secara rinci dan teliti akan menghasilkan banyak data, sehingga dari semua data tersebut perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, penggolongan, dan merangkum semua data yang diperlukan sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang bermakna berupa gambaran yang lebih jelas dan mudah diteliti atau dikaji ulang.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Hasil dari sekumpulan data yang sudah dirangkum dan disusun secara sistematis disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat yang mudah dipahami terkait pola hubungan antar golongan kategori dan lainnya, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Pada penyajian data kualitatif ini dapat berupa teks naratif dan lain sebagainya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam data kualitatif berupa jawaban-jawaban terkait rumusan masalah dari data yang telah dianalisis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penulisan laporan penelitian.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penilaian dan observasi awal di lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Menyerahkan desain proposal serta persetujuan judul kepada dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal Makalah yang telah disetujui
 - b. Merevisi proposal skripsi dengan bimbingan hasil seminar dan bimbingan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan permohonan surat riset untuk mengadakan penelitian
 - d. Menyiapkan pedoman pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengelompokkan dan memproses data
 - c. Menganalisis data
 - d. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian

4. Tahap Penyusun dan Penulisan Laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Menulis laporan penelitian
- c. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai laporan yang disusun, serta mengadakan koreksi ulang hingga disetujui.
- d. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk disajikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin